

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya perolehan kursi Partai Demokrat pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Kota Pontianak. Pada pemilu 2009 Partai Demokrat memperoleh sejumlah 8 kursi, pada pemilu 2014 Partai Demokrat memperoleh 3 kursi, dan pada pemilu 2019 Partai Demokrat memperoleh 3 kursi. Ini menunjukkan penurunan signifikan perolehan kursi Partai Demokrat Pontianak di pemilu 2019. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah tiga teori faktor yang mempengaruhi perilaku politik, yaitu, Lingkungan sosial politik tidak langsung, Lingkungan sosial politik langsung, dan Struktur kepribadian yang tercermin dalam sikap individu. Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat tiga faktor yang mempengaruhi rendahnya perolehan kursi Partai Demokrat pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kota Pontianak. Pertama; faktor lingkungan sosial politik tidak langsung, kedua; faktor lingkungan sosial politik langsung, dan ketiga adalah Struktur kepribadian yang tercermin dalam sikap individu. Partai Demokrat sudah memiliki citra yang buruk di mata masyarakat. Faktor keluarga, faktor agama, dan faktor kelompok kepentingan mempengaruhi perilaku pemilihan tahun 2019 Kota Pontianak. Fokus masyarakat pada pemilu 2019 adalah kepada pemilihan Presiden. Kurangnya penggunaan media sosial DPC Demokrat dan calon legislatif Pontianak pada masa kampanye tahun 2019. Akibat beberapa kasus oleh pejabat Partai Demokrat membuat rendah kepercayaan masyarakat pada Partai Demokrat. Masyarakat sendiri ingin calon legislatif yang turun langsung dengan masyarakat. Penggunaan media sosial untuk mengkampanyekan partai politik harus lebih diperhatikan oleh pengurus. Pelaksanaan kampanye patutnya dilaksanakan sebaik mungkin untuk menciptakan kesan baik sebuah partai politik kepada masyarakat.

Kata kunci: Perolehan kursi, Partai Demokrat, Pileg 2019

ABSTRACT

This study aimed to find out the factors that influenced the low seat acquisition of the Democratic Party in the 2019 legislative elections in Pontianak City. In the 2009 election, the Democratic Party won 8 seats, in the 2014 election, it won 3 seats, and in the 2019 election, it won 3 seats. This showed a significant decrease in the Democratic Party of Pontianak's seat gain in the 2019 election. The theory used in this study was based on three factor theories that influenced political behavior, namely, the indirect socio-political environment, the direct socio-political environment, and the personality structure, which was reflected in individual attitudes. This study used qualitative research. The results of this study showed three factors that influenced the low number of Democratic Party seats in the 2019 legislative elections in Pontianak City, namely indirect socio-political environmental factors, direct socio-political environmental factors, and personality structure, which was reflected in individual attitudes. The Democratic Party already had a bad image in the eyes of the public. Family factors, religious factors, and interest group factors influenced the voter behavior in 2019 in Pontianak City. The focus of the community in the 2019 election was on the Presidential election. There was a lack of use of social media by Democratic DPC and Pontianak legislative candidates during the 2019 campaign period. As a result of several cases involving Democratic Party officials, the public's trust in the Democratic Party was low. The community itself wanted legislative candidates who were directly involved with them. Therefore, the researcher suggests that the use of social media to campaign for political parties must be given more attention by the management. Conducting a campaign should be carried out as well as possible to create a good impression of a political party among the public.

Keywords: *Seats Acquisition, Democratic Party, 2019 Legislative Election.*

